PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI KELAS IV SDN GAYAM 2 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

KHAIYU RIZA NOVITASARI

NPM: 12.1.01.10.0414

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

KHAIYU RIZA NOVITASARI

NPM: 12.1.01.10.0414

Judul:

PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI KELAS IV SDN GAYAM 2 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Muhammad Basori, S.Pd.I, M.Pd.	**Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**
NIDN. 0721048003	**NIDN.0012076701**

ii

Skripsi oleh:

KHAIYU RIZA NOVITASARI

NPM: 12.1.01.10.0414

Judul:

PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI KELAS IV SDN GAYAM 2 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP KEDIRI

Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

PENGARUH METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI, DAN TRANSPORTASI KELAS IV SDN GAYAM 2 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Khaiyu Riza Novitasari
12.1.01.10.0414
FKIP-PGSD
Khaiyuriza11@gmail.com
Muhamad Basori, M.Pd. dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa banyak siswa yang menganggap IPS sebagai mata pelajaran yang kurang menarik, sehingga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Agar siswa memiliki kemampuan kritis, kreatif dan aktif, maka guru harus lebih selektif lagi dalam memilih metode pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*? (2) Bagaimanakah kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi setelah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*? (3) Adakah pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian, yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Gayam 2 yang berjumlah 46 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan IV B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan analisis uji t menggunakan program SPSS versi 16.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan bentuk *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest* serta menggunakan pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh, yaitu data numerik dengan analisis uji t menggunakan program SPSS versi 16. Dan subyek penilitiannya adalah siswa kelas IV SDN Gayam 2.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum menggunakan metode pembelajaran tidak meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan pada perolehan rata-rata sebesar 76,00. (2) Kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* meningkat secara *signifikan* hal ini dapat dibuktikan pada perolehan rata-rata sebesar 83,52. (3) Terdapat pengaruh yang sangat *signifikan* pada penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi yang dibuktikan pada data hasil perhitungan uji $_t$ *Asymp.Sig.* (2-*tailed*) 0,001 <0,05.

Kata Kunci: Kata kunci: metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah merupakan mata pelajaran atau bidang kajian yang menduduki konsep dasar berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan pertimbangan psikologis, serta kebermaknaannya bagi siswa dari tingkat SD sampai dengan SMA, atau membekali dan mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya dalam bidang ilmu sosial di perguruan tinggi. Pendidikan IPS bukan merupakan program pendidikan disiplin ilmu tetapi adalah suatu kajian tentang masalah-masalah sosial yang dikemas sedemikian rupa dengan mempertimbangkan faktor psikologis perkembanganan peserta didik bebas waktu kurikuler untuk program pendidikan. (Gunawan, 2011: 3-4)

Pembahasan tentang pendidikan IPS tidak lepas dari interaksi fungsional perkembangan masyarakat dalam era sains dan teknologi, informasi modern, dan globalisasi, yaitu bagaimana perkembangan masyarakat mengimplikasi terhadap pendidikan IPS, sebaliknya bagaimana IPS turut memfasilitasi pengembangan *actor social* dan warga negara yang cerdas, bernilai, dan berketerampilan sosial, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi yang bermakna terhadap perkembangan masyarakat Indonesia. (Gunawan, 2011: 102)

Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari lingkungan sekitar berkaitan dengan hubungan antar manusia, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran IPS siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat, sehingga mengetahui makna serta manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial secara nyata.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan manfaat yang diperoleh setelah mempelajari IPS selain mempersiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk siswa sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut pula mengembangkannya dan bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, materi pelajaran IPS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perkembangan Teknologi, Komunikasi, dan Transportasi. Adapun manfaat yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi Perkembangan Teknologi, Komunikasi, dan Transportasi bukan hanya pada bidang akademik saja tetapi berpengaruh juga pada

kehidupan sehari-hari siswa karena pada hakikatnya manfaat mempelajari materi tersebut yaitu dapat menambah pengetahuan siswa mengenai perkembangan teknologi dan cara menggunakan peralatan teknologi dengan baik dan benar.

Saat ini pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seolah-olah hanya bersifat pengetahuan dan asing bagi kehidupan sehari-hari. Guru jarang mengaitkan dan menghubungkan antara pengetahuan yang dipelajari di sekolah dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak memahami dengan baik tentang materi IPS yang diajarkan guru. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan salah satu jenis metode pembelajaran tertentu secara terus menerus untuk mengajarkan suatu pokok bahasan dalam suatu pelajaran dapat menyebabkan kejenuhan pada diri siswa sehingga siswa tidak lagi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Gayam 2 Kota Kediri. Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS yang telah berlangsung selama ini belum menggunakan metode pembelajaran inovatif, melainkan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Selain itu, di dalam pembelajaran terdapat permasalahan yang sering muncul yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS yang kurang terarah. Hal ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas IV semester dua materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Masalah lain yang ditemui yaitu siswa masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SDN Gayam 2 pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi, Komunikasi, dan Transportasi masih rendah. Berikut ini disajikan tabel hasil belajar siswa kelas IV SDN Gayam 2 tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Banyak Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh	KKM	Tuntas/ Tidak Tuntas
4	Laki-Laki	74- 96	74	Tuntas
11	Perempuan	74 - 85	74	Tuntas
27	L/P	35 – 70	74	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 siswa terdapat 27 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang ditentukan yakni 74. Artinya terdapat 64,3 % siswa yang belum tuntas belajar pada materi Perkembangan Teknologi, Komunikasi, dan Transportasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rendah. Hal ini perlu ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada uraian sebelumnya, dijelaskan bahwa IPS kurang diminati oleh para siswa. Oleh karena itu, pelajaran IPS perlu dikemas dalam sajian yang baru dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga mata pelajaran IPS dapat menarik minat dan perhatian siswa. Proses pembelajaran IPS di SD seharusnya tidak lagi berpusat pada guru, melainkan harus berpusat pada siswa (*student centered*). Artinya, peran siswa tidak lagi sebagai penerima pesan atau objek pebelajar, tetapi sebagai subjek pebelajar. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang inovatif yaitu metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Menurut Suprijono (2012: 110), penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas baik secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru bagi kawan-kawannya. Selain itu, dengan menggunakan metode ini siswa akan dituntut untuk aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa, karena siswa mampu menjawab pertanyaan dari temannya dan memberikan tanggapan atas jawaban dari temannya.

Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dan menarik. Metode pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Gayam 2 Kota Kediri. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, seluruh siswa ditugasi menulis sebuah pertanyaan pada secarik kertas dan menjawab pertanyaan yang tertulis pada kertas yang disediakan, sehingga akan muncul diskusi kelas yang menarik ketika setiap siswa mampu mengutarakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang muncul dari temannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design* dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran everyone is a teacher here tanpa didukung media visual, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran everyone is a teacher here didukung media visual. Subjek penelitian sebanyak 46 siswa dengan rincian 24 siswa sebagai kelompok eksperimen, 22 siswa sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh didapatkan dari hasil post test sebanyak 10 soal uraian. Teknik analisis data menggunakan *one sample test* untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2 sedangkan hipotesis 3 menggunakan *independent t-test*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Tujuan dilakukannya uji t adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* didukung media visual terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Dalam penelitian ini analisis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis akan dihitung dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Tahapan melakukan uji t (Uji *Paired Sample t Test*) dengan Program *SPSS for windows versi 16.*

1. Dari data hasil perhitungan uji t pada uji hipotesis I diperoleh *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) adalah 0.000 < 0,05, maka h_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh diberi perlakuan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tanpa didukung media visual.
2. Dari data hasil perhitungan uji t pada uji hipotesis II diperoleh Asymp. Sig.(2-tailed) adalah 0,000 < 0,05, maka h0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh diberi perlakuan metode pembelajaran Everyone Is A Teacher Here didukung media visual.
3. Hasil analisis *Independent Sampel T Test* pada uji hipotesis III diperoleh *asymp. Sig.*(2-*tailed*) adalah 0,001 < 0,05 yang berarti h_0 ditolak. Maka diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan pengaruh yang sangat *signifikan* antara menggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* didukung media visual dibanding dengan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Dimana siswa lebih aktif dalam

pembelajaran yang diberi perlakuan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* didukung media visual. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dari segi nilai ada 20 siswa yang sudah melebihi KKM dan 4 orang siswa yang setara dengan KKM, sedangkan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tanpa didukung media visual didalam penerapannya metode ini berpengaruh tetapi siswa yang melebihi KKM hanya ada 13 orang siswa, yang kurang dari KKM ada 2 orang siswa, dan setara dengan KKM ada 7 orang siswa.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dibahas di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas IV SDN Gayam 2 Kota Kediri dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tanpa didukung media visual masih rendah.. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah melakukan *postest* sebesar 76,00, dimana siswa yang mempunyai nilai diatas KKM sebanyak 13 orang siswa, dibawah KKM ada 2 orang siswa, dan yang setara dengan KKM ada 7 orang siswa.
2. Kemampuan siswa kelas III SDN Mojoroto VI Kota Kediri dalam mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* didukung media visual mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah melakukan *postest* sebesar 83.52, dimana siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 20 siswa dari 24 siswa dan 4 siswa setara dengan KKM.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* didukung media visual terhadap kemampuan mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi siswa kelas IV SDN Gayam 2 Kota Kediri. Hal ini dapat diketahui dari *Asymp. Sig*(2-*tailed*) < taraf *signifikan* (0.001 < 0.05) perhitungan ini menggunakan bantuan SPSS *for windows versi* 16. Dimana metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* didukung media visual mempunyai pengaruh yang lebih baik dibanding menggunakan metode

pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tanpa didukung media visual.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta..

Arshyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.(*Asfah Rahman, Ed). Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

Fricelia, Rieska. 2011. *Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 10 Yogyakarta*. Skripsi, (online) tersedia: http://eprints.uny.ac.id/8727/, diunduh 19 Desember 2015.

Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Alfabeta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Insan Madani.

Hisnu, Tantya dan Winardi, P. 2008. *BSE IPS untuk SD/ MI kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Pramesti, Getut. 2006. Panduan *Lengkap SPSS Dalam Mengolah Data Statistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Kencana.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tanty Hisnu dan Winardi, R. 2009. *BSE Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.